

INTISARI

Puisi *Byeol Heneun Bam* (별 헤는 밤) ‘Malam Menghitung Bintang’ merupakan puisi modern Korea yang dibuat pada tahun 1941 oleh Yun Dong Ju. Puisi ini bercerita tentang suasana hati tokoh “aku” dan kondisi masyarakat Korea pada saat itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna heuristik dan hermeneutik dari puisi *Byeol Heneun Bam* (별 헤는 밤) ‘Malam Menghitung Bintang’ dengan menggunakan teori semiotika Riffaterre (1978). Teori ini digunakan untuk mengungkapkan bahwa dalam sebuah puisi dapat menggambarkan kondisi yang sedang terjadi pada saat itu, dalam puisi yang dipilih kondisi yang dimaksud adalah saat Korea dijajah oleh Jepang.

Analisis penelitian ini melalui pembacaan heuristik diketahui bahwa puisi ini bercerita tentang seseorang yang kesulitan untuk tidur dan memutuskan untuk menghitung bintang-bintang di malam hari. Pada pembacaan hermeneutik diketahui bahwa puisi ini menceritakan tentang seseorang yang sedang mengalami masa kelam dalam hidupnya sehingga merasa kesepian dan merindukan semua kenangan yang ia miliki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa puisi ini menggambarkan kesedihan dan keputusan yang dialami oleh tokoh “aku” akibat penjajahan kolonial Jepang yang membuat ia merasa tertekan dan merindukan masa-masa damai di bangsanya. Pada puisi ini ditemukan berbagai penggunaan ekspresi, yaitu ekspresi hampa, rindu, sedih, putus asa, kehilangan harapan, namun memiliki kepercayaan akan masa depan yang lebih baik.

Kata kunci: *Byeol Heneun Bam*, Yoon Dong Ju, puisi, puisi modern, semiotika

ABSTRACT

Byeol Heneun Bam (별 헤는 밤) 'Night Counting Stars' is a modern Korean poem made in 1941 by Yun Dong Ju. This poem tells about the emotions of the character "I" and the condition of Korean society at that time. The purpose of this study is to know the heuristic and hermeneutic meaning of Byeol Heneun Bam (별 헤는 밤) 'Night Counting Stars' using Riffaterre's (1978) semiotic theory. This theory is used to express that in a poem can describe the conditions that were happening at that time when Korea was colonized by Japan.

Analyzing this research through the heuristic reading is known that this poem tells about a person who has difficulty sleeping and decides to count the stars at night. In the hermeneutic reading it is known that this poem tells about a person who is going through a dark period in his life so he feels lonely and misses all the memories he has. The results of this research indicate that this poem describes the sadness and despair experienced by the character "I" as a result of the Japanese colonial occupation which made him feel depressed and longed for peaceful times in his nation. In this poem, various expressions are found, they are empty, longing, sad, hopeless, losing hope expressions, but having faith in a better future.

Keywords: *Byeol Heneun Bam*, Yoon Dong Ju, poem, modern poem, semiotics

초록

“별 헤는 밤”은 시는 1941 년에 윤동주가 쓴 현대 한국 시이다. 이 시에서 '나'라는 인물의 감정과 그 당시 한국 사회의 상황에 대해 이야기한다. 이 연구의 목적은 리파테르의 기호학적 이론 (1978)을 이용하여 "별 헤는 밤"의 발견적 의미와 해석적 의미를 알아내는 것이다. 이 이론은 한국이 일본에 의해 식민지가 되었을 때, 그 당시의 상황을 시로 표현할 수 있다는 것을 표현하기 위해 사용된다.

발견적 읽기를 통해 이 연구를 분석한 결과, 이 시는 잠을 잘 못 자고 밤에 별을 세기로 결정하는 사람에 대한 이야기를 담고 있다. 해석적 읽기에서는 이 시가 인생의 암울한 시기를 보내며 외로움을 느끼고 자신이 가진 모든 기억을 그리워하는 사람에 대한 이야기를 담고 있는 것으로 알려졌다. 이 연구 결과는 이 시가 '나'라는 인물이 겪은 슬픔과 절망을 일제강점기의 결과로 묘사하고 있음을 보여준다. 이 시에서는 공허한 표현, 그리움, 슬픔, 절망감, 희망 표현을 잃었지만 더 나은 미래에 대한 믿음을 갖는 다양한 표현들이 발견된다.

키워드 : 별 헤는 밤, 윤동주, 시, 현대시, 기호학적 분석